LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa :	134232010
Nama Mahasiswa :	**Novlana Susanti**
Ketua Program Studi :	**Dr. Ela Suryani, M.Pd**
Dosen Pembimbing (1) :	**Dr. Ela Suryani, M.Pd**
Dosen Pembimbing (2) :	**Dr. Ela Suryani, M.Pd**
Judul Ta/Skripsi :	**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN MEDIA DIORAMA TIGA DIMENSI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA KELAS TIGA SDN 02 CIKENDUNG**

Abstrak : Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk pondasi pengetahuan, keterampilan, serta karakter peserta didik. Pada jenjang sekolah dasar, peserta didik tidak hanya dibekali dengan kemampuan literasi dan numerasi dasar, tetapi juga diperkenalkan dengan konsep-konsep ilmiah yang menjadi dasar pemahaman mereka terhadap berbagai fenomena alam di lingkungan sekitar. Salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam pendidikan dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan untuk menanamkan pemahaman konsep sains, mengembangkan rasa ingin tahu, melatih keterampilan berpikir logis dan kritis, serta membentuk sikap ilmiah sejak dini (Dahar, 2018; Trianto, 2017).
Pemahaman konsep IPA menjadi aspek yang sangat penting karena konsep- konsep dasar yang dipelajari di sekolah dasar akan menjadi fondasi bagi pembelajaran sains pada jenjang pendidikan berikutnya. Menurut Anderson dan Krathwohl (2001), pemahaman konsep tidak hanya berarti mengingat atau menghafal informasi, tetapi mencakup kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep dengan bahasa sendiri, memberikan contoh, mengklasifikasikan objek, serta menerapkan konsep dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, pembelajaran IPA seharusnya dirancang untuk membantu siswa membangun pemahaman konsep secara bermakna, bukan sekadar menguasai fakta secara verbal. Namun demikian, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Rusman (2018) menyatakan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep IPA karena pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penugasan yang bersifat hafalan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2017) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered) cenderung membuat siswa pasif, kurang terlibat dalam proses belajar, dan tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Akibatnya, siswa hanya mampu mengingat informasi dalam jangka pendek tanpa memahami konsep secara mendalam.

Dipindai dengan CamScanner

sekolah dasar, termasuk di SDN 02 Cikendung. Berdasarkan hasil observasi awal dan pengalaman mengajar penulis sebagai guru kelas, diketahui bahwa sebagian siswa kelas III masih mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA, khususnya pada topik Bentang Alam Indonesia. Kesulitan tersebut terlihat dari rendahnya kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep dengan bahasa sendiri, membedakan jenis-jenis bentang alam, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan kondisi lingkungan nyata di sekitar mereka. Siswa cenderung menghafal materi dari buku teks tanpa benar-benar memahami makna dan keterkaitan antar konsep.

Selain metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang konkret juga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman konsep IPA siswa. Arsyad (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak. Banyak konsep IPA, seperti bentang alam, siklus alam, dan fenomena fisika sederhana, sulit dipahami apabila hanya disampaikan secara verbal tanpa bantuan media visual atau alat peraga. Kurangnya kesempatan bagi siswa untuk melakukan observasi langsung dan eksplorasi menyebabkan pembelajaran menjadi kurang bermakna dan sulit dipahami oleh siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap berpikir konkret.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman belajar yang nyata. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri menekankan pada proses penyelidikan dan penemuan konsep oleh siswa melalui kegiatan mengamati, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis informasi, serta menarik kesimpulan secara mandiri (Sund
Trowbridge, 1973; Eggen
Kauchak, 2012). Dengan pendekatan inkuiri, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi secara aktif membangun pengetahuan melalui proses berpikir ilmiah yang terstruktur, sehingga pemahaman konsep IPA menjadi lebih mendalam, bermakna, dan bertahan lama.

Untuk mendukung penerapan model pembelajaran inkuiri, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan kontekstual. Dalam penelitian ini,

media yang digunakan adalah media diorama tiga dimensi. Diorama merupakan media visual tiga dimensi yang dapat menggambarkan suatu objek, peristiwa, atau fenomena secara konkret dan realistis (Sudjana Rivai, 2013). Penggunaan media diorama memungkinkan siswa untuk melihat, mengamati, dan memahami konsep secara langsung, sehingga konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak dapat disajikan dalam bentuk yang lebih nyata dan mudah dipahami. Melalui diorama bentang alam, siswa dapat mengenali perbedaan antara pegunungan, dataran rendah, sungai, dan pantai, serta memahami hubungan antar unsur alam secara lebih jelas.

Penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media diorama tiga dimensi diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan proses sains, seperti kemampuan mengamati, mengklasifikasi, menganalisis, dan

Dipindai dengan CamScanner

menyimpulkan. Selain itu, pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan minat belajar siswa, karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang bersifat eksploratif dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan pendapat Hosnan (2016) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri dan penggunaan media konkret dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penelitian dan pengembangan pembelajaran di SDN 02 Cikendung pada siswa kelas III dengan topik Bentang Alam Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media diorama tiga dimensi sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar, menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran inovatif, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir ilmiah dan pemahaman konsep secara mendalam.

Tanggal Pengajuan :	**08/02/2026 08:12:58**
Tanggal Acc Judul :	08/02/2026 08:26:31
Tanggal Selesai Proposal :	08/02/2026 17:45:41
Tanggal Selesai TA/Skripsi :	08/02/2026 19:06:35

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Minggu,08/02/2026 08:25:57	Silahkan dilanjutkan proses pembimbingan skripsi	Dr. Ela Suryani, M.Pd
BIMBINGAN PROPOSAL			
2	Minggu,08/02/2026 17:14:33	Instrumen untuk studi pendahuluan 30 oktober 2025	Noviana Susanti
3	Minggu,08/02/2026 17:40:18	Instrumen studi pendahuluan sudah oke, namun perlu dilengkapi rubrik penilaian	Dr. Ela Suryani, M.Pd
4	Minggu,08/02/2026 17:16:07	Analisis hasil studi pendahuluan 6 Desember 2025	Noviana Susanti
5	Minggu,08/02/2026 17:41:19	Hasil studi pendahuluan silahkan direkap dan menjadi permasalahan pokok untuk pengembangan media pembelajaran	Dr. Ela Suryani, M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

6	Minggu,08/02/2026 17:17:05	Bab 1 12 Desember 2025	Noviana Susanti
7	Minggu,08/02/2026 17:41:54	Latar belakang belum ada analisis studi pendahuluan, silahkan dimunculkan	Dr. Ela Suryani, M.Pd
8	Minggu,08/02/2026 17:17:55	Bab II 15 Desember	Noviana Susanti
9	Minggu,08/02/2026 17:43:41	Terdapat sitasi yang belum ada sumber referensinya. Cek kembali	Dr. Ela Suryani, M.Pd
10	Minggu,08/02/2026 17:23:48	Revisi bab 1 10 Desember 2025	Noviana Susanti
11	Minggu,08/02/2026 17:26:24	Revisi bab 2 18 DESEMBER 2025	Noviana Susanti
12	Minggu,08/02/2026 17:44:03	Bab 2 sudah oke, lanjutkan bab 3	Dr. Ela Suryani, M.Pd
13	Minggu,08/02/2026 17:28:14	Bab 3 20 Desember 2025	Noviana Susanti
14	Minggu,08/02/2026 17:44:35	instrumen penelitian perlu dilengkapi dengan tabel kisi-kisi pada setiap instumen	Dr. Ela Suryani, M.Pd
15	Minggu,08/02/2026 17:30:48	Revisi bab 3 24 desember 2025	Noviana Susanti
16	Minggu,08/02/2026 17:45:03	Bab 3 sudah oke, silahkan buat instrumen penelitian secara lengkap	Dr. Ela Suryani, M.Pd
17	Minggu,08/02/2026 17:32:32	Instrumen penelitian dan pendaftaran EC 26 Desember 2025	Noviana Susanti
18	Minggu,08/02/2026 17:45:31	Instrumen penelitian sudah bisa digunakan, silahkan dilanjutkan ke penelitian	Dr. Ela Suryani, M.Pd
BIMBINGAN TA/SKRIPSI			
19	Minggu,08/02/2026 18:03:50	Analisis hasil penelitian 15 desember 2025	Noviana Susanti
20	Minggu,08/02/2026 18:35:11	Hasil penelitian silahkan direkap, termasuk hasil angket respon siswa terhadap proses pembelajaran	Dr. Ela Suryani, M.Pd
21	Minggu,08/02/2026 18:04:38	Bab IV 25 Desember	Noviana Susanti

Dipindai dengan CamScanner

Semarang , 08 Pebruari 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Ela Suryani, M.Pd

(NIDN: 0616039201)

Noviana Susanti

(NIM: 134232010)

Dosen Pembimbing (1)

Dr. Ela Suryani, M.Pd

(NIDN: 0616039201)

Dosen Pembimbing (2)

Dr. Ela Suryani, M.Pd

(NIDN: 0616039201)

Dipindai dengan CamScanner